

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk, mengetahui hubungan antar variabel, dan dianalisa secara kuantitatif dengan menampilkan tabel-tabel dan kemudian dideskripsikan. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilihan Kepala daerah Kabupaten Tasikmalaya tahun 2015.

B. Desain Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan seperti memilih masalah, menentukan judul, serta menentukan lokasi penelitian yang disesuaikan dengan kepentingan atau fokus penelitian yang akan diteliti. Untuk penentuan lokasi penelitian, peneliti mempertimbangkan berbagai hal seperti keseriusan masalah, keterbatasan waktu, tenaga, biaya, minat dan kemampuan yang peneliti miliki.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, selanjutnya peneliti memulai untuk terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian sesuai kebutuhan. Di lapangan, beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti diantaranya adalah melakukan observasi atau pengamatan mengenai kondisi sekitar daerah desa pakemitan kidul, menyebarkan kuesioner serta melakukan wawancara kepada pihak masyarakat.

3. Tahap Analisis Data Lapangan

Setelah peneliti memperoleh catatan data dari lapangan, tahap selanjutnya adalah menganalisa data lapangan yang telah terkumpul. Tahapan-tahapan analisa data lapangan selengkapnya dibahas pada sub-bab Rancang Analisis Data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Moleong (2010: 132) subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Sementara itu, menurut Purnomo (2010: 4) subjek penelitian adalah “sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“attribut”-nya) akan diteliti. Adapun objek penelitian adalah sifat keadaan (“attributes”) dari sesuatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati,keadaan batin, dsb. (orang), bisa pula berupa proses dsb. (lembaga).”

Adapun subjek dalam penelitian ini merupakan populasi dan sampel. Menurut Arikunto (2000: 115), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bagian dari masyarakat desa pakemitan kidul kecamatan ciawi tasikmalaya.

Sedangkan sampel menurut Arikunto (2000: 117) adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Maka, sampel dalam penelitian ini adalah bagian masyarakat dari desa pakemitan kidul kecamatan ciawi tasikmalaya.

Sementara itu, objek dalam penelitian ini adalah beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilihan Kepala daerah Kabupaten Tasikmalaya tahun 2015”.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat yang menjadi objek penelitian, khususnya mengenai “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pemilih Masyarakat Desa Pakemitan Kidul Pada Pemilihan Kepala daerah Kabupaten Tasikmalaya 2017”.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada nara sumber yang berkepentingan untuk mengumpulkan data selengkap dan seakurat mungkin. Nara sumber yang akan diwawancara diantaranya adalah bagian masyarakat.

c. Studi literatur

Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Literatur yang digunakan diantaranya adalah buku, majalah, koran, ensiklopedia, website, dan lain sebagainya.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dimaksud adalah berupa lembar kerja yang didesain untuk mengumpulkan data mengenai hasil pengamatan langsung terhadap para partisipasi politik untuk mengetahui “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilihan Kepala daerah Kabupaten Tasikmalaya tahun 2015”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Angket atau Kuesioner

kuisisioner yang berisi pertanyaan dan kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis, hasil kuisisioner tersebut akan dituangkan kedalam angka-angka maupun koding, tabel-tabel, dan analisa statistik, serta kesimpulan penelitian

c. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara yang dimaksud adalah berupa lembar kerja yang didesain untuk mengumpulkan data mengenai hasil pengamatan langsung terhadap para partisipasi politik untuk mengetahui “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Politik Pada Pemilihan Kepala daerah Kabupaten Tasikmalaya tahun 2015”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Ardhana sebagaimana dikutip oleh Moleong (2010: 103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Analisis data dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dianalisa sehingga menjadi lebih mudah dipahami. Setyowati, dkk (2010:4) berpendapat bahwa “analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.” Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif yang dimana Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Selain itu statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan. Ciri analisis kuantitatif adalah selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun penghitungan. Data yang telah diperoleh dari pencacahan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pengguna data tersebut. Sajian data kuantitatif sebagai hasil analisis kuantitatif dapat berupa angka-angka maupun gambar-gambar grafik.

1. menentukan jumlah sampel

Sampel merupakan sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi (Tingkat kesalahan penarikan sampel ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{4782}{4782 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{4782}{48,82}$$

$$n = 98$$

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 98 orang dari Total populasi 4782 orang. Dikarenakan terdapat tingkatan pendidikan responden yang berbeda-beda, penarikan sampel dilakukan peneliti secara Stratified Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dipergunakan jika unit-unit elementer dari populasi tidak seragam (heterogen) dalam hubungannya dengan variabel yang akan diteliti.

2. reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mencari, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh.

Sekala pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang menggunakan pertanyaan serta memerlukan alternatif atau opsi 3 sampai 4 alternatif jawaban yang menentukan informasi yang akan diraih dari responden.

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh hasil dari jawaban responden dengan cara diperiksa masing-masing jawaban responden kemudian diolah menggunakan SPSS.

3. Display (penyajian) data

Display adalah cara penyajian data secara terperinci yang tersusun untuk mempermudah gambaran terhadap aspek yang diteliti. Selain itu display data disebut juga sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data berupa :

- a. Tabel
- b. Deskripsi
- c. Diagram

4. menarik kesimpulan / verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna dan penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada tujuan peneliti.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan seperti memilih masalah, menentukan judul, serta menentukan lokasi penelitian yang disesuaikan dengan kepentingan atau fokus penelitian yang akan diteliti. Untuk penentuan lokasi penelitian, peneliti mempertimbangkan berbagai hal seperti keseriusan masalah, keterbatasan waktu, tenaga, biaya, minat dan kemampuan yang peneliti miliki.

Setelah lokasi ditetapkan yaitu di desa Pakemitan Kidul Ciawi Tasikmalaya, peneliti menempuh proses perijinan untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut dengan tahapan:

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian melalui Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- b. Setelah mendapat surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung dilanjutkan untuk meminta surat pengantar penelitian dari Kesbangpol Provinsi Jawa Barat.

- c. Setelah mendapat surat dari Kesbangpol dilanjutkan untuk surat pengantar penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Setelah mendapat surat dari Kesbanglinmas dilanjutkan untuk surat pengantar penelitian ke Kantor Kecamatan dan Desa Pakemitan Kidul Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, selanjutnya peneliti memulai untuk terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian sesuai kebutuhan. Di lapangan, beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti diantaranya adalah melakukan observasi atau pengamatan mengenai kondisi sekitar daerah desa pakemitan kidul, menyebarkan kuesioner serta melakukan wawancara kepada pihak masyarakat.

- a. Menghubungi bagian informasi Desa Pakemitan Kidul untuk meminta ijin secara verbal dan mendiskusikan permasalahan di lapangan.
- b. Menghubungi Kepala Desa Pakemitan Kidul untuk meminta ijin secara verbal dan mendiskusikan permasalahan di lapangan.
- c. Menghubungi Ketua PPS Desa Pakemitan Kidul untuk meminta kesediaan menjadi narasumber sekaligus meminta informasi awal mengenai permasalahan di lapangan kaitannya dengan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Pakemitan Kidul Pada Pemilihan Kepala daerah Kabupaten Tasikmalaya 2015. Melakukan studi dokumentasi dan mencatat data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.
- d. Melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Pakemitan Kidul.

3. Tahap Analisis Data Lapangan

Setelah peneliti memperoleh catatan data dari lapangan, tahap selanjutnya adalah menganalisa data lapangan yang telah terkumpul. Tahapan-tahapan analisa data lapangan selengkapnya dibahas pada sub-bab Rancang Analisis Data.

